

Economic Update – Neraca Pembayaran Indonesia Kuartal III 2017 Surplus USD 5,4 miliar

Surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal III 2017 meningkat. Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan surplus NPI kuartal III 2017 sebesar USD 5,4 miliar, lebih besar daripada surplus kuartal sebelumnya yang hanya USD 0,7 miliar. Peningkatan surplus NPI tersebut disebabkan oleh penurunan defisit transaksi berjalan disertai dengan peningkatan surplus transaksi modal dan finansial. Peningkatan surplus NPI ini disertai peningkatan cadangan devisa dari USD 123,1 miliar pada kuartal II 2017 menjadi USD 129,4 miliar pada kuartal III 2017, atau setara dengan 8,6 bulan kebutuhan pembayaran impor dan utang luar negeri pemerintah.

Defisit transaksi berjalan membaik. Transaksi berjalan pada kuartal III 2017 tercatat mengalami defisit sebesar USD 4,3 miliar, atau setara 1,65% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Meskipun demikian, besarnya defisit ini lebih rendah dibandingkan defisit pada kuartal sebelumnya yang mencapai USD 4,8 miliar, atau setara 1,91% dari PDB. Menurunnya defisit transaksi berjalan disebabkan oleh kenaikan surplus neraca perdagangan barang disertai dengan penurunan defisit pada neraca pendapatan primer. Kenaikan surplus neraca perdagangan tersebut didorong oleh meningkatnya nilai dan volume ekspor yang lebih tinggi dari kenaikan impor pada periode yang sama. Sementara itu, penurunan defisit neraca pendapatan primer merupakan faktor musiman akibat pembayaran dividen yang lebih rendah.

Investasi langsung mengalami peningkatan. Transaksi modal dan finansial pada kuartal III 2017 mengalami surplus sebesar USD 10,4 miliar, lebih besar dibandingkan kuartal sebelumnya yang hanya USD 5,8 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya surplus investasi langsung dari USD 4,8 miliar pada kuartal II 2017 menjadi USD 6,75 miliar. Hal ini juga mengindikasikan optimisme investor luar negeri terhadap perekonomian Indonesia masih tinggi. Meskipun begitu, surplus investasi portofolio mengalami penurunan dari USD 8,12 miliar pada kuartal II 2017 menjadi hanya USD 4,07 miliar.

NPI diperkirakan terus membaik. Fundamental perekonomian Indonesia yang sehat dan didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang konsisten diharapkan dapat mendorong perbaikan investasi dan permintaan domestik. Selain itu, perbaikan harga komoditas dan perekonomian global diharapkan berdampak positif terhadap kinerja ekspor Indonesia. Meskipun begitu, BI tetap harus waspada terhadap risiko pengetatan kebijakan moneter dan reformasi fiskal Amerika Serikat (AS) dan tekanan geopolitik di wilayah Korea. (abs)

Key Indicators

Market Perception	10-Nov-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	103.83	93.59	157.90
Indonesia CDS10Y	170.22	160.23	225.33
VIX Index	11.29	9.14	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,529	(↓)	0.10%	0.42%
EUR/USD	1.1665	(↑)	0.20%	10.60%
GBP/USD	1.3196	(↑)	0.39%	7.25%
USD/JPY	113.53	(↓)	0.05%	-2.81%
AUD/USD	0.7661	(↓)	-0.25%	5.98%
USD/SGD	1.3602	(↓)	0.09%	-5.80%
USD/HKD	7.802	(↓)	0.04%	0.63%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	-33.31
JIBOR - 3M	5.2	-	0.00	-227.69
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-178.36
LIBOR 3M	1.4	-	0.00	41.50
LIBOR 6M	1.6	(↓)	-1.00	29.69

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.25%
JIBOR USD	1.25%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.05%	US Treasury 10Y	2.40%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	104.0	103.0	14-Nov
US	PPI Final Demand MoM	0.10%	0.40%	14-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.5/bbl	(↓)	-0.64%	11.79%
Gold (Composite)	1,275.5/Oz	(↓)	-0.75%	10.69%
Coal (Newcastle)	97.7/ton	(↓)	-0.05%	3.12%
Nickel (LME)	12,110.0/ton	(↓)	-1.54%	20.86%
Copper (LME)	6,786.0/ton	(↓)	-0.32%	22.59%
CPO (Malaysia FOB)	653.7/ton	(↓)	-0.24%	-8.30%
Tin (LME)	19,425.0/ton	-	0.00%	-8.05%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓)	-1.58%	-26.42%
Cocoa (ICE US)	2,223.0/ton	(↑)	1.14%	4.56%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.27	1.60	-109.40
FR0059	May-27	7.00	6.63	2.00	-110.40
FR0074	Aug-32	7.50	7.10	1.60	-31.10
FR0072	May-36	8.25	7.30	1.80	-31.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.30	3.90	-48.00
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.33	5.00	-81.40

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendukung rencana dan proses akuisisi yang dilakukan oleh beberapa bank dan investor, yang dapat memberikan kontribusi positif pada kinerja bank yang diambilalih. (Investor Daily, 13 November 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Monday, November 13, 2017



Financial Market Review

Dow Jones ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan lalu (10/11). Indeks Dow Jones pada penutupan perdagangan pekan lalu melemah 0,2% ke posisi 23.422,2 (+18,5% ytd) sedangkan S&P500 terkoreksi 0,1% ke posisi 2.582,3 (+15,3% ytd). Sementara itu pasar saham Eropa ditutup melemah. Di Eropa, FT100 Inggris melemah 0,7%, dan DAX Jerman melemah 0,4%. Di Asia indeks ditutup melemah, Nikkei melemah 0,8%, dan Straits Times melemah 0,1%.

IHSG kembali ditutup melemah pada pekan kemarin dipengaruhi oleh aksi ambil untung investor. IHSG pada perdagangan akhir pekan lalu (10/11) ditutup melemah sebesar 0,3% menjadi 6.021,8 (+13,7% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain United Tractors (-4,0%) ke posisi 32.725, Telekomunikasi Indonesia (-1,0%) ke posisi 4.120 dan Indocement Tungal Perkasa (-0,7%) ke posisi 20.650. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual sebesar IDR1,2 triliun dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR25 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 1,6 bps ke posisi 6,66%. Data DJPPR per tanggal 9 November menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR811.1 triliun dan sepanjang bulan November 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR14,9 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR145,2 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin. Rupiah pada perdagangan pekan kemarin ditutup melemah 0,1% ke posisi 13.529 terhadap USD (apresiasi 0,3% mtd atau depresiasi 0,4 ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.010- 6.044** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.504 – 13.560**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13529	13474	13504	13560	13586	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.1664	1.1630	1.1639	1.1664	1.1680	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.3191	1.3041	1.3080	1.3186	1.3253	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9961	0.9944	0.9957	0.9980	0.9990	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	113.53	113.35	113.51	113.77	113.87	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Buy	1.3598	1.3587	1.3600	1.3623	1.3633	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Buy	0.7659	0.7631	0.7641	0.7661	0.7671	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6022	5998	6010	6044	6066	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
OIL	Buy	63.61	63.50	63.55	63.70	63.80	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1276	1273	1275	1277	1292	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D

News Highlights

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menilai perlambatan sektor ritel saat ini menjadi tren dunia.** Dengan semakin majunya teknologi, perdagangan kini bergeser dari perdagangan fisik ke perdagangan elektronik (*e-commerce*). Bappenas menuturkan bahwa saat ini Badan Pusat Statistik (BPS) belum bisa menangkap transaksi online dan informal. Sebelumnya Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa ekonomi Indonesia menurut pengeluaran pada kuartal II 2017 tumbuh 5,06% (yoy) yang peningkatannya didorong oleh semua komponen. Pertumbuhan yang tertinggi adalah ekspor yakni sebesar 17,27% (yoy). (Investor Daily, 13 November 2017)
- Kementerian Keuangan menjelaskan penerimaan Bea Cukai hingga 7 November 2017 mencapai IDR130.1 triliun atau sekitar 62,76% dari target yang sebesar IDR189,1 triliun.** Upaya yang terus dilakukan otoritas Bea Cukai untuk mendorong optimalisasi penerimaan, terutama dari cukai, adalah dengan melakukan penertiban pabrik rokok ilegal dan konsisten melaksanakan penegakan hukum lainnya. (Investor Daily, 13 November 2017)
- Indonesia dan Vietnam mengejar target perdagangan sebesar USD10 miliar pada 2018 seiring dengan tren positif transaksi kedua negara dalam 6 tahun terakhir.** Pemerintah memanfaatkan ajang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC 2017) untuk mempromosikan produk Indonesia. Pada kesempatan tersebut, 26 perusahaan asal Indonesia dari berbagai sektor ditampilkan seperti properti, otomotif, konveksi, makanan dan minuman, bubur kertas, *fashion*, serta kerajinan tangan. (Bisnis Indonesia, 13 November 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri